

# **BLOG SEBAGAI MEDIA DAKWAH**

**(Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Bengkulu)**

**Oleh:**

**Siti Misbah dan Nengsi Haryanti**  
Universitas Muhammadiyah Bengkulu  
Email: [sitimisbah1266@gmail.com](mailto:sitimisbah1266@gmail.com)

## **ABSTRAK**

Blog merupakan aplikasi yang sudah lama dalam internet. Disebut sebagai website pribadi. Dalam blog bisa dituliskan catatan atau artikel pengunjung yang dapat membaca artikel tersebut dan sekaligus memberi komentar. Blog merupakan salah satu media sosial yang dapat digunakan sebagai media informasi bagi masyarakat. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana Blog sebagai media dakwah (Studi kasus Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Bengkulu). Adapun tujuan penelitian ini yaitu: Untuk mengetahui yaitu: 1). Blog sebagai media dakwah bagi Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Bengkulu, 2). Untuk mengetahui permasalahan mahasiswa dalam memfungsikan blog sebagai media dakwah.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif dan teknik pengumpulan data yaitu: Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa sudah mengetahui blog sebagai salah satu media dakwah terhadap masyarakat. Sistem dakwah ini memadukan antara kreatifitas mahasiswa dalam mengolah kata dan menjadikanya sebuah artikel yang memuat pesan dakwah lalu dibagikan ke media sosial blog dengan bantuan jaringan internet.

Berdasarkan analisis hasil wawancara media blog adalah salah satu media yang dapat digunakan untuk berdakwah namun sampai saat ini belum dapat dimanfaatkan dengan baik dan baru segelintir mahasiswa Fakultas Agama Islam yang melakukan dakwah dengan menggunakan media blog. Hal itu dikarenakan permasalahan yang dihadapi mahasiswa dalam melakukan dakwah melalui blog seperti: kurang faham cara mengakses blog, ilmu yang kurang memadai, serta kurangnya minat mahasiswa dalam membaca.

Kata Kunci: *Blog, Media, Dakwah*

**BLOG AS A DAKWAH MEDIA**  
**(Case Study of Students of Islamic Religion Faculty of**  
**Muhammadiyah University of Bengkulu)**

**By:**  
**Siti Misbah and Nengsi Haryanti**  
**Muhammadiyah University of Bengkulu**  
**Email: sitimisbah1266@gmail.com**

**ABSTRACT**

Blogs are applications that are familiar on the internet. It is called a personal website. In a blog, the visitors that read the article can be noted, and at they can give comment. Blog is one of the social media that can be used as information media for the community. The formulation of the problem in this study is how the Blog to be as a dakwah (missionary endeavour) media (Case study of Students of Islamic religion Faculty of Muhammadiyah University of Bengkulu). The purpose of this study are: To find out, namely: 1). Blog as a dakwah media for students of the Islamic Faculty of Muhammadiyah University of Bengkulu, 2). To find out the problems of students in functioning the blog as a dakwah media. The method used in this study was qualitative with a qualitative descriptive approach, and the data collection techniques, namely: Observation, Interview, and documentation. Based on the results of the study showed that the students already know the blog as one of the media of dakwah against the community. This dakwah system combined the creativity of the students in word processing and made it an article containing preaching messages and then distributed to the social media blogs with the assist of the internet network. Based on the analysis of the results of the media interview blog is one of the media that can be used for dakwah but until now it has not been utilized properly and only a handful of students of the Islamic Religion Faculty who preach by using blog media. It is because the problems faced by students in conducting dakwah through blogs such as: lack of understanding of how to access blogs, inadequate knowledge, and lack of students' interest in reading.

**Keywords:** *Blog, Media, Da'wah*

**PENDAHULUAN**

Informasi menjadi kebutuhan manusia saat ini, sehingga melalui median informasi yang berkembang pesat memberikan peluang bagi manusia untuk memenuhi kebutuhan informasi tersebut. Internet salah satu media informasi yang telah membuat manusia menjadi tanpa batas melintasi geografi jarak dan waktu. Seiring dengan perkembangan teknologi banyak berbagai macam situs di internet yang memungkinkan untuk diakses

sebagai informasi. Keberadaan internet merupakan produk kemajuan zaman yang dapat digunakan sebagai salah satu alternative media berdakwah dan dimungkinkan terciptanya komunikasi yang lebih baik antar manusia.

Kehidupan manusia modern ditandai dengan adanya kemajuan di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi memberikan dampak positif dan negatif bagi kehidupan masyarakat.

Dampak positif dari kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi diantaranya adalah adanya kemudahan-kemudahan bagi manusia dalam menyelesaikan pekerjaan, meningkatkan wawasan dan pola pikir manusia dalam berbagai bidang kehidupan, dan meningkatnya kesejahteraan hidup manusia. Sementara dampak negatifnya adalah munculnya sikap materialisme, konsumerisme dan hedonisme di kalangan masyarakat, munculnya berbagai macam patologi sosial dan terjadinya anomali atau keterasingan manusia baik terhadap dirinya, lingkungannya, dan Tuhannya.

Di dukung dengan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini masyarakat menghadapi tantangan yang sangat rumit seperti tidak adanya batas, ruang dan waktu. Sehingga di era globalisasi tantangan itu meliputi seluruh sektor tidak terkecuali agama juga menghadapi tantangan tersebut.

Saat ini manusia terus berinovasi untuk mengikuti perkembangan zaman. Media sosial juga sudah dimiliki oleh masing-masing individu. Bukan hanya sekedar alat komunikasi, namun media sosial juga menjadi sarana untuk berdakwah. Salah satu media sosial yang digunakan masyarakat sebagai sarana dakwah adalah Blog yang sudah tak asing lagi bagi mereka. Karena blog sudah banyak digunakan sebagai sarana dakwah yang didalamnya dipenuhi dengan konten-konten Islami sehingga banyak dijadikan referensi masyarakat yang mencari informasi mengenai keagamaan.

Blog merupakan aplikasi yang sudah lama dalam internet. Disebut sebagai website pribadi. Dalam blog bisa dituliskan catatan atau artikel pengunjung yang dapat membaca artikel tersebut dan sekaligus memberi komentar. Komentarnya sendiri dapat diberikan secara langsung ataupun lewat jalur email yang telah disediakan. Salah satu sifat menonjol blog adalah *update content* yang selalu diperbaharui setiap hari oleh pengelolaannya dengan topik-topik tertentu sesuai dengan keinginan. Informasi yang diberikan pengelola bisa merupakan ide pribadi ataupun kumpulan dari situs atau sumber-sumber lain yang sesuai ataupun bahkan bisa juga merupakan sumbangan-sumbangan dari *user* yang lain.

Melalui teknologi blog, dakwah Islam bisa menyediakan berbagai kemudahan. *Pertama*, blog menyediakan berbagai kemudahan seperti penyampaian kajian-kajian Islam. *Kedua*, blog memberikan suatu ruang yang menawarkan sebuah dialog atau komentar dari para pengunjung blog tersebut sehingga pelaksanaan dakwah dapat dilakukan dengan baik. Dengan berbagai komponen yang dimiliki, blog dapat dijadikan wahana pencarian berbagai informasi dalam upaya peningkatan iman dan amal soleh setiap muslim yang selanjutnya pada saat yang sama. Peningkatan iman dan amal yang dicapai akan menjadikan atau menempatkan dirinya sebagai sumber informasi yang dibutuhkan oleh muslim lainnya.

Masyarakat saat ini lebih banyak mencari informasi melalui internet. Internet menyediakan banyak sekali informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat yang ditulis oleh berbagai penulis melalui website atau blog. Penulisnya bukan hanya orang yang pintar dan berpendidikan saja namun juga semua kalangan bisa menulis di web/blog tersebut. Mulai dari anak Sekolah Dasar hingga yang bergelar tinggi yang punya kemampuan untuk menulis dan mengakses internet.

Hal ini juga dikhawatirkan ketika masyarakat mengakses informasi di internet tidak dapat membedakan informasi yang benar atau sesuai fakta justru mendapatkan informasi-informasi yang tidak jelas kebenarannya dan tidak bisa dipertanggungjawabkan kevalidannya. Hal ini dikhawatirkan berita yang tidak benar/hoax tersebut justru merusak pemikiran atau memberi pengetahuan yang salah kepada masyarakat yang mencari informasi.

Jika para penyuru dakwah dahulu, hanya berdakwah di atas mimbar ke mimbar. Seperti memberi kajian/ceramah/kultum di pengajian-pengajian, di masjid-masjid, di acara tertentu, maka di zaman modern seperti saat ini juga harus memanfaatkan kemajuan teknologi. Dengan memanfaatkan kemajuan teknologi yang saat ini berkembang pesat yaitu media sosial, seperti blog memudahkan menyebarkan dakwah jangkauan dakwahpun menjadi lebih luas. Berdakwah melalui

blog merupakan salah satu alternative yang tepat untuk menyampaikan pesan-pesan dakwah saat ini.

Dakwah adalah proses menjadikan perilaku seorang muslim untuk menjalankan Islam sebagai agama *rahmatan lil alamin* yang harus didakwahkan kepada seluruh manusia, yang dalam prosesnya melibatkan unsur *da'i* (subjek), *maddah* (materi), *thariqah* (metode), *washilah* (media), dan *mad'u* (objek) dalam mencapai tujuan dakwah yang melekat dengan Islam yaitu mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat. Dakwah dapat dipahami sebagai proses *internalisasi*, *transformasi*, *transmisi*, dan *difusi* ajaran Islam dalam kehidupan masyarakat.

Islam adalah agama dakwah, Hal ini disebabkan karena kebenaran yang terkandung dalam ajaran islam itu sesuai dengan kodratnya. Yaitu harus tersiar atau didakwahkan. Umat Islam dituntut untuk melaksanakan dakwahnya kepada setiap manusia. Sebagaimana firman Allah SWT. dalam Al-Qur'an surat Ali-Imran ayat 104:

*“Dan hendaklah diantara kamu ada segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada kebaikan, mencegah dari yang mungkar dan mereka itulah orang-orang yang beruntung”.*

Adapun tujuan diadakannya dakwah adalah tidak lain untuk menumbuhkan pengertian, kesadaran, penghayatan, dan pengenalan terhadap ajaran agama yang dibawa oleh para juru dakwah. Juga untuk mempertemukan kembali fitrah manusia dengan agama, atau menyadarkan manusia tentang perlunya bertauhid dan mau mengamalkan

ajaran Islam, serta berperilaku baik. Secara umum dakwah bertujuan untuk memanggil manusia kembali pada syariat atau hukum-hukum agama. Disini agama bukan sekedar satu sistem kepercayaan saja, tetapi di dalamnya terdapat multisistem untuk mengatur kehidupan manusia, baik hubungan secara vertikal (*hablumminallah*) dan horizontal (*hablumminannas*).

Kampus merupakan tempat berkumpulnya orang-orang intelektual atau akademisi namaun di Universitas Muhammadiyah Bengkulu terutama Mahasiswa Fakultas Agama Islam, minat menulis melalui blog sebagai media dakwah masih kurang. Bukan hanya itu menulis konten positif selain keagamaan pun juga masih sedikit. Menurut survei awal penulis, dari sekian banyak jumlah Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Bengkulu, baru 5 orang yang menggunakan blog sebagai media dakwah.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis merasa penting untuk meneliti lebih jauh tentang blog sebagai media dakwah bagi Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Pengertian Blog**

Weblog atau disingkat blog adalah sebuah aplikasi web yang memuat secara periodik tulisan-tulisan (*posting*) pada sebuah halaman website umum. *Posting-posting* tersebut seringkali

ditampilkan dalam urutan posting terbalik dengan update terbaru (*new entry*) berada paling atas walaupun tidak harus selalu demikian. Situs ini dapat diakses oleh semua pengguna internet sesuai dengan topik dan tujuan pengguna blog tersebut.

Blog sering diartikan akronim weblog, meminjam definisi dari wikipedia, blog didefinisikan sebagai bentuk aplikasi web yang menyerupai tulisan-tulisan (yang dimuat sebagai posting) pada sebuah halaman website umum. Situs ini biasanya dapat diakses oleh semua pengguna internet sesuai dengan topik dan tujuan pengguna blog tersebut. Secara formal, blog adalah website yang mengandung isi dalam urutan waktu terbalik dan terdiri atas posting-posting. Posting terdahulu akan ditampilkan terlebih dahulu, baru kemudian posting yang lama.

Blog adalah semacam buku harian online. Pemilik blog biasanya menuliskan berbagai catatannya ke dalam blog miliknya, seperti halnya buku harian. Hasil dari tulisan ini dapat dilihat secara online melalui internet. Selain itu pengunjung blog juga bisa memberikan komentarnya pada tulisan pemilik blog. Selain tulisan dapat pula ditambahkan gambar, video, bahkan bisa pula mengupload file, sehingga pengunjung dapat mendownload file yang kita masukkan.

### **Sejarah blog**

Blog pertama kali muncul sekitar tahun 1993. Sebelum blog menjadi terkenal, komunitas

digital telah mempunyai beberapa forum diskusi seperti Usenet, Milis, dan BBS (Bulletin Board System). Pada tahun 1990, sebuah software forum internet yaitu WebEx, dibuat dengan sistem percakapan berdasarkan urutan pesan. Tahun 1994-2001, blog modern berkembang dari sebuah diari online dimana masyarakat lebih menampilkan kehidupan pribadi di internet. Justin Hall adalah orang yang pertama kali membuat blog pribadi pada tahun 1994 ketika masih menjadi mahasiswa di Swarthmore College, dan dia menjadi pelopor blog pertama kali.

Sejarah blog bisa jadi setua sejarah internet itu sendiri. Bahkan sebuah sumber mengatakan bahwa situs web yang pertama kali ada merupakan blog yang pertama juga. Situs web tersebut adalah <http://info.cern.ch/>, situs yang dibuat oleh Tim Berners-Lee di CERN. Isi web tersebut saat pertama kali online dapat dilihat di <http://www.w3.org/History/19921103-hypertext/hypertext/WWW/News/9201.html>.

Pada awal dimulainya era internet, komunitas digital seringkali “menggoreskan” catatan mereka pada media-media seperti Usenet, GENie (General Electric Network for Information Exchange), Bulletin boardsystem atau BBS, serta mailing list. Sebelum akhirnya berevolusi menjadi blog modern seperti saat ini, pada tahun 1994 mulai bermunculan orang-orang yang sering melakukan pencatatan kegiatan mereka di web. Catatan tersebut dikenal dengan nama

Online Diary atau Online Journal dan biasanya dicantumkan pada situs pribadi mereka.

Penulis online diary tersebut dikenal dengan nama *diarist* atau kadang disebut juga dengan *escribitionist*. Para *diarist* ini akhirnya saling berkenalan dan membentuk webring berisi *online diary* mereka. Dari komunitas kecil pada *diarist* atau *escribitionist* inilah akhirnya blog berkembang menjadi seperti sekarang.

Tulisan-tulisan ini seringkali dimuat dalam urutan terbalik (isi terbaru dahulu sebelum diikuti isi yang lebih lama), meskipun tidak selamanya demikian. Situs web seperti ini biasanya dapat diakses oleh semua pengguna [Internet](#) sesuai dengan topik dan tujuan dari si pengguna blog tersebut.

### **Perkembangan blog di Indonesia**

Internet weblog/blog belum secara formal diakui dan masuk dalam teori keilmuan. Namun dari sisi sosial budaya, perkembangan blog di Indonesia menjadi fenomena yang mau tak mau harus diakui keberadaannya. Tren penggunaan blog telah mengubah jadwal kegiatan harian para pelajar dan mahasiswa Indonesia. Para profesional juga memberikan kontribusi signifikan terhadap perkembangan blog dengan menulis pemikiran dan wacana akan peristiwa yang dialaminya. Pemikiran para blogger yang diungkapkan secara informal namun tepat sasaran mendorong terjadinya diskusi dan kebebasan berpendapat. Dari sisi ekonomi, volume transaksi melalui blog walaupun belum ada

data konkrit, tampaknya menunjukkan kenaikan yang signifikan. Ditengah kesulitan ekonomi masyarakat Indonesia, hal ini dapat menjadi salah satu alternatif pemberdayaan masyarakat menjadi masyarakat yang lebih produktif secara ekonomi.

### **Blog di era digital**

Website atau blog adalah teknologi informasi terbaik sebagai sarana pertukaran informasi dengan sangat cepat, mudah dan tanpa batasan. Artinya, konsumen maupun calon konsumen akan dengan sangat mudah mendapatkan informasi bisnis maupun perusahaan secara lengkap dan akurat kapanpun dan dimanapun. Tujuannya selain memudahkan akses secara global, namun juga untuk meningkatkan promosi. Zaman digital mendorong meningkatnya jumlah pebisnis yang melek internet dan teknologi. Pebisnis memilih website sebagai media promosi online yang dirasa mampu memberi kemudahan. Bahkan banyak yang menggunakan tim khusus untuk kegiatan optimasi dan pengembangannya guna memaksimalkan mamfaat website. Tidak hanya sekedar punya website, namun website sebagai salah satu penggerak bisnis.

### **Blog sebagai Media Dakwah**

Islam adalah Agama yang bermisikan dakwah. Seluruh misi Islam disebarkan melalui dakwah. Islam akan terus berkembang dikarenakan berdakwah menjadi senjata bagi para penyebar Islam (da'i). Namun Islam akan punah bila misi dakwah tidak berjalan maksimal. Maka, sebagai

Agama yang membawa rahmat kepada seluruh alam, Islam menganjurkan kepada umatnya untuk berdakwah. Dakwah yang pada intinya menyeru kepada Allah adalah kewajiban bagi setiap muslim. Setiap muslim berkewajiban (fardhu'ain) berdakwah sesuai dengan kemampuannya masing-masing. Akan tetapi, apabila ada persoalan umat yang tidak bisa diselesaikan secara personal maka berdakwah menjadi kewajiban kolektif (fardhu kifayah). Seperti halnya yang telah dilakukan oleh KH. Ahmad qDahlan, beliau mendirikan organisasi Muhammadiyah untuk memecahkan persoalan umat yang tidak bisa diselesaikan secara personal (fardiyah).

Di era globalisasi saat ini, dakwah Islam akan sangat dipengaruhi oleh perubahan sosial yang terjadi pada masyarakat setempat. Sehingga Islam akan berhadapan dengan persoalan umat yang sangat kompleks dalam berbagai bidang kehidupan baik ekonomi, keagamaan, pendidikan dan lainnya. Dengan demikian, Islam harus mencari media alternatif untuk memaksimalkan misi dakwah. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi membawa pengaruh yang besar dalam berbagai segi tatanan kehidupan masyarakat, mulai dari cara berpikir, bersikap, dan bertingkah laku. Dengan demikian, umat Islam harus menyikapi dengan bijak permasalahan tersebut. Agar dakwah Islam tetap berkembang sesuai dengan misi Islam.

Sejak kehadiran media digital, dakwah Islam harus mampu menyesuaikan diri dalam

perubahan sosial tersebut. Dengan demikian, kehadiran media digital menjadi pelengkap media dalam misi dakwah Islam. Salah satu media digital yang paling di kenal oleh masyarakat saat ini adalah situs blog. Blog merupakan salah satu istilah baru yang telah banyak dikenal secara umum oleh masyarakat pengguna media digital seluruh dunia. Blog adalah kependekan dari weblog, biasanya terdiri dari berbagai komentar dan berita dalam sebuah judul atau tema, seperti politik, agama, berita lokal dan lainnya yang berfungsi sebagai on-line diary bagi setiap personal.

Melalui situs blog, dakwah Islam akan mampu menyediakan berbagai kemudahan. Sehingga setiap orang yang ingin mempelajari Islam cukup hanya melalui blog, tanpa harus menghadiri pengajian secara tatap muka. Oleh karena itu, blog menjadi media dakwah alternatif masa kini dalam menyebarkan nilai-nilai Islam. Menarik berdakwah lewat blog karena, munculnya blog merupakan bagian dari perkembangan teknologi informasi. Sehingga para dai harus mampu menyesuaikan diri terhadap perkembangan teknologi informasi tersebut. Blog juga merupakan media yang dapat diakses oleh siapapun dan kapanpun tanpa terhalangi oleh ruang dan waktu. Di samping itu, blog juga dapat diakses secara gratis oleh berbagai kalangan, khususnya mahasiswa. Oleh karena itu, seharusnya blog menjadi peluang terbesar bagi setiap aktivisi

dakwah untuk menyebarkan nilai-nilai. Di samping itu, berdakwah lewat blog dapat mempermudah kedua belah-pihak (dai-mad'u).

Hal ini disebabkan, semakin hari, umat Islam akan semakin tersibukkan dengan berbagai macam kegiatan. Sehingga berimplikasi pada kemauan untuk menghadiri pengajian keislaman dengan beragam alasan. Akan tetapi, berdakwah lewat blog akan mempermudah mad'u. Dengan demikian, mad'u dapat mempelajari Islam di rumah sambil santai-santai dengan keluarga. Oleh karena itu, besar harapan kepada aktivis dakwah untuk dapat mempopulerkan media blog sebagai media dakwah.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Menurut Lexy J. Molleong penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek secara utuh *holistic* dalam bentuk deskripsi kata-kata dan tindakan.

Penelitian ini tidak diarahkan untuk membuktikan hipotesis tetapi menekankan kepada pengumpulan data faktual yang ada untuk mendeskripsikan kejadian sesungguhnya di lapangan. Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti sedapat mungkin tidak mengubah suasana yang ada, dengan berbagai teknik pengumpulan data secara wajar oleh peneliti sebagaimana adanya.



Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan *fenomenologis*. Pendekatan ini digunakan karena menekankan aspek subyektif dari perilaku orang yang berusaha memahami arti peristiwa dan kaitan-kaitannya terhadap orang-orang biasa dalam situasi tertentu. Pendekatan fenomenologis bersifat induktif. Pendekatan ini dikembangkan dari filosofis fenomenologis. Fokus filsafat fenomenologis adalah pemahaman tentang respon atas kehadiran atau keberadaan manusia, bukan sekedar pemahaman atas bagian-bagian yang spesifik atau perilaku khusus. Penelaahan masalah dilakukan secara multiperspektif dan multi dimensi. Fokusnya adalah pemahaman tentang respon atas kehadiran atau keberadaan manusia, bukan sekedar pemahaman atas bagian-bagian yang spesifik atau perilaku khusus. Penelaahan masalah dilakukan secara multiperspektif dan multidimensi.

Untuk memperoleh data di lapangan dalam rangka mendeskripsikan dan menjawab permasalahan yang sedang diteliti digunakan metode-metode pengumpulan data sebagai berikut:

#### 1. Observasi

Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang akurat tentang keadaan di lapangan dengan melakukan pengamatan langsung. Pengamatan dilakukan secara terbuka yakni diketahui oleh subjek, dan subjek secara sukarela memberi kesempatan kepada pengamat untuk mengamati

peristiwa terjadi dan mereka menyadari bahwa ada yang mengamati perilaku mereka.

Observasi dilakukan oleh peneliti dengan cara pengamatan dan pencatatan mengenai Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Bengkulu untuk memperoleh data yang sesungguhnya.

#### 2. Wawancara

Menurut Sofian Efendi, metode wawancara merupakan suatu proses interaksi dan komunikasi. Dalam proses ini hasil wawancara ditentukan oleh beberapa faktor yang berinteraksi dan mempengaruhi arus informasi. Faktor-faktor tersebut adalah pewawancara, responden, topic penelitian yang tertuang dalam daftar pertanyaan dan situasi wawancara kepada pihak-pihak yang terkait dengan penelitian ini, yaitu Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

Jenis wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara semi stuktur. Wawancara semistruktur (*semistruktur interview*) sudah termasuk dalam kategori *in-dept interview* yang pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur.

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan mendatangi responden, dengan mengajukan pertanyaan yang telah disiapkan. Teknik ini dapat digunakan untuk mengetahui suatu informasi secara mendalam. Wawancara ini dilakukan terhadap

Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Bengkulu Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam dan Pendidikan Agama Islam.

### 3. Dokumentasi

Dalam penelitian ini penulis menggunakan dokumen, dengan berpedoman kepada dokumen-dokumen tertentu yang berkaitan dalam penelitian, maka penulis dapat memperoleh data, baik berasal dari tulisan atau cacatan, gambar, maupun arsip arsip lainnya yang mendukung keberhasilan dalam melakukan penelitian yang di dapat kan dari Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Bengkulu

### **Informan Penelitian**

Dalam pengambilan informan ini, penulis menggunakan metode *Snowball sampling*. *Snowball sampling* merupakan salah satu metode dalam pengambilan sample dari suatu populasi. Informan dalam penelitian ini yaitu mahasiswa aktif Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

### **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data dilakukan sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan dan setelah selesai di lapangan. Dengan kata lain bahwa analisis berlangsung selama proses pengumpulan

data selesai. Teknik analisis data yang digunakan dalam proses penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Editing

Editing adalah cara kerja untuk memperbaiki kualitas serta menghilangkan keraguan data atau keterangan yang telah dikumpulkan. Peneliti menggunakan teknik data (editing) untuk mengedit semua data-data yang diperoleh dari hasil wawancara agar keraguan atau keterangan data yang sudah terkumpul dari hasil wawancara dilihat kembali, editing, diteliti, untuk mencari persamaan anatara data yang dikumpulkan terdapat keraguan maka data diceklist kembali.

#### 2. Kategorisasi

Kategorisasi adalah salah satu tumpukan yang disusun atas dasar pikiran, institusi, pendapat, atau kriteria tertetu.

#### 3. Penafsiran Data

Penafsiran data yaitu menjelaskan secara rinci tentang arti yang sebenarnya dari materi yang dipermasalahkan dan data yang didapatkan di lapangan akan diberikan penafsiran (interpretasi) sesuai dengan kondisi yang sebenarnya untuk mendapatkan solusi dan permasalahan yang bditemukan. Penafsiran data juga berkehendak untuk suatu konsep bersifat menjelaskan, maka penafsiran sangat penting kedudukanya dalam proses analisa data penelitian dalam penafsiran data. Penulis menggunakan referensi yang tepat dalam

landasan teori untuk mendapatkan solusi yang sebenarnya berdasarkan dari lapangan.

## PEMBAHASAN

Salah satu media sosial yang sering digunakan mahasiswa ataupun masyarakat yaitu **Blog**. Yang merupakan sebuah media sosial yang berisikan kumpulan tulisan-tulisan seperti tulisan *traveling*, masakan, tutorial, dan juga tulisan tentang dakwah. Pengguna **Blog** dapat dengan bebas mengakses tulisan yang di unggah oleh penulis blog atau blogger.

Berdasarkan hasil penelitian dan wawancara banyak mahasiswa yang sudah mengetahui tentang blog, namun sebagian ada yang belum mengetahui istilah blog, sehingga untuk menggunakan blog banyak yang belum mengetahuinya. Karena mereka lebih mengenal dengan istilah website.

**Blog** pertama kali muncul sekitar tahun 1993. Sebelum blog menjadi terkenal, komunitas digital telah mempunyai beberapa forum diskusi seperti Usenet, Milis, dan BBS (Bulletin Board System). Pada tahun 1990, sebuah software forum internet yaitu WebEx, dibuat dengan sistem percakapan berdasarkan urutan pesan. Tahun 1994-2001, blog modern berkembang dari sebuah diari online dimana masyarakat lebih menampilkan kehidupan pribadi di internet. Justin Hall adalah orang yang pertama kali membuat blog pribadi pada tahun 1994 ketika masih menjadi mahasiswa

di Swarthmore College, dan dia menjadi pelopor blog pertama kali. Dan saat ini blog sudah dikenal oleh masyarakat luas dan bukanlah lagi suatu hal yang baru.

Selanjutnya mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Bengkulu sudah banyak yang menggunakan blog sebagai media informasi bahkan digunakan sebagai referensi, baik yang sifatnya umum maupun berkaitan dengan informasi tentang dunia islam.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa blog belum digunakan sebagai media dakwah, hanya beberapa orang saja yang menggunakan blog sebagai media dakwah. Hal ini terjadi karena banyak yang belum memahami tentang membuat blog, kurangnya membaca, dan minat untuk mempelajari media sosial.

Kegiatan dakwah di era moderenisasi ini beragam bentuknya. Tidak harus dengan diskusi saja tetapi dakwah juga di lakukan dengan cara memanfaatkan perkembangan zaman dalam artian menggunakan media yang berkembang di era modern ini salah satu nya media **Blog** yang di tulis dengan bahasa yang ringan dan sederhana sehingga mudah difahami. Serta juga lebih efisien dalam penggunaan waktu , karena bisa di lakukan dimanapun dan kapanpun.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Blog belum digunakan sebagai media dakwah dengan baik oleh mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Bengkulu, baru beberapa orang mahasiswa yang melakukan dakwah dengan menggunakan media blog.
2. Mahasiswa belum menggunakan blog sebagai media dakwah karena kurang faham cara mengakses blog itu sendiri, ilmu yang kurang memadai, dan kurang minat dalam membaca.

### Saran

1. Kepada Seluruh mahasiswa Fakultas Agama Islam  
Gunakanlah media teknologi sebagai salah satu media dalam berdakwah. Apalagi di zaman yang modern semua masyarakat tidak bisa terlepas dari smartphone yang terkoneksi internet. Mahasiswa Fakultas Agama Islam harus lebih kreatif, berdiskusi tentang pengetahuan Agama Islam agar dakwah yang dilakukan cerdas dan tepat sasaran. Selain itu juga rajinlah membaca karena membaca adalah jendela dunia. Dengan membaca bisa menambah wawasan dan ilmu bagi kita sehingga mudah pula dalam menebarkan kebaikan dari bacaan yang kita peroleh.
2. Kepada Fakultas Agama Islam

Hendaklah mengadakan semacam seminar atau workshop tentang blog agar mahasiswa tau tentang aplikasi blog dan cara penggunaannya. Setelah itu lakukan follow-up kepada mahasiswa agar senantiasa menulis tulisan-tulisan yang bermanfaat sehingga kemampuan tulis menulisnya terasah dan semakin lama akan semakin banyak pula mahasiswa yang berdakwah menggunakan media blog.

### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rieneka Cipta, 1999.
- An-Nabiry Fathul Bahri, *Meniti Jalan Dakwah Bekal Perjuangan Para Da'i*, Jakarta: Amzah, 2008.
- Abdullah Dzikron, *metodologi dakwah*, Semarang: Fakultas dakwah IAIN Walisongo, 1989.
- Arifin M., *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1991, Cet. I.
- Abdullah Dzikron, *metodologi dakwah*, Semarang: Fakultas dakwah IAIN Walisongo, 1989.
- Arifin M., *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1991, Cet. I.
- Basit Abdul, *Wacana Dakwah Kontemporer*, Yogyakarta: STAIN Purwokerto Press, 2006.
- Coki Siadari, *Pengertian Media Menurut Para Ahli*,  
[www.infodanpengertian.com/2015/04/pengertian-media-menurut-para-ahli.html?m=1#](http://www.infodanpengertian.com/2015/04/pengertian-media-menurut-para-ahli.html?m=1#), didownload pada 10 Desember 2018.
- Chooky Tri Adikara, *Analisis Sebaran Pemamfaatan Internet Blog/Weblog Untuk Kategori Bisnis dan Ekonomi di Dunia*

- Maya Indonesia, <https://media.neliti.com>, didownload pada 9 Januari 2019.
- Creatifity Java, *Buku Master Blog*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2015.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, Jakarta: Cahaya Qur'an, 2006.
- Danim Sudarwan, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, Bandung: Pustaka Setia, 2000.
- Dustur A. Hasymi, *Dakwah Menurut Al-Qur'an*, Jakarta: Bulan Bintang, 2009
- Feni Deska Riani, *Website Dalam Era Digital*, <https://www.dreite.co.id/blog/read/3/website-dalam-era-digital>, didownload pada 10 Desember 2018.
- Herutomo Agung, *Conquering Web 2.0*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2010.
- Hasanuddin, *Hukum Dakwah*, Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 1996, Cet. 1.
- Hakim Rachman, *Cara Cerdas Mengelola Blog*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2010.
- Iftitah Jafar, *Tujuan Dakwah Dalam Perspektif Al-Qur'an*, [www.academia.edu](http://www.academia.edu), didownload pada 9 Januari 2019.
- Iwan Setiawan, *Fungsi dan Manfaat Blog*, [http://sentrabisnis.blogspot.com/2009/05/fungsi-dan-manfaat-blog\\_5389.html](http://sentrabisnis.blogspot.com/2009/05/fungsi-dan-manfaat-blog_5389.html), didownload pada tanggal 23 April 2019.
- Kurniawan Yahya, *Ngeblog dengan Wordpress itu Gampang*, Jakarta: Elex Media Komputindo, 2008.
- M. Munir, *Metode Dakwah*, Jakarta: Kencana, 2006, Cet ke-3, edisi revisi.
- Malihatin Hanik, *Persepsi Mahasiswa Fakultas Dakwah IAIN Walisongo Semarang Tentang Blog Sebagai Media Dakwah*, [eprints.walisongo.ac.id](http://eprints.walisongo.ac.id), didownload pada tanggal 7 Januari 2019.
- Molleong Lexy J., *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2009.
- Wahidin Saputra, *Ilmu Dakwah*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Noni aryanti, *snowball sampling*, [www.noniaryanti.wordpress.com](http://www.noniaryanti.wordpress.com), didownload pada 27 Februari 2019.
- N. Grass. W. S. Masson and A. W. Mc. Echren, *Exploration Role Analysis*, dalam David Berry, *Pokok Pikiran Dalam Sosiologi*, Jakarta: Raja Grafinda Persada. 1993.
- Ritzel George, Douglas J. Goodman, *Teori Sosiologi Modern*, Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2004
- Sarwono Sarlito Wirawan, *teori- teori psikologi sosial*, Jakarta: Rajawali Pers, 2015.
- Shihab Qurasy, *Tafsir al-Misbah*, Lentera Hati, 2000, Cet. 1.
- Taufik, *Tinjauan Tentang Blog*, [digilib.uinsby.ac.id](http://digilib.uinsby.ac.id), didownload pada 7 Januari 2019
- Wahid Fathul, *E-Dakwah : Dakwah Melalui Internet*, Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2004.
- Zaman Qomaru, *jurnal Blog Sebagai Media Dakwah*, [digilib.uin-suka.ac.id](http://digilib.uin-suka.ac.id), didownload pada 9 Desember 2018.

